

**FUNGSI BAHASA PADA CERPEN LE LIT 29 KARYA GUY
DE MAUPASSANT DALAM PERSPEKTIF ROMAN
JAKOBSON**



**YULIANI FEBRIYANTI
1204619032**

Skripsi diajukan kepada Universitas Negeri Jakarta untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA PRANCIS
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
2024**

Yth. Koordinator Program Studi
Pendidikan Bahasa Prancis
di
Tempat

Jakarta, 28 Desember 2023

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Yuliani Febriyanti

No. Registrasi : 1204619032

Program Studi : Pendidikan Bahasa Prancis

Dengan ini mengajukan permohonan agar dapat disetujui untuk diuji. Adapun skripsi/komprehensif/tugas akhir/karya seni, yang saya tulis berjudul :

Fungsi Bahasa Pada Cerpen Le Lit 29 Karya Guy de Maupassant Dalam Perspektif Roman Jakobson

Dengan pembimbing :

Pembimbing I : Evi Rosyani Dewi, S.S., M.Hum.

Pembimbing II : Dr. Sri Harini Ekowati, M.Pd.

Mengetahui,
Pembimbing I,

Pembimbing II,

Pemohon,



Evi Rosyani Dewi, S.S., M.Hum.
NIP. 197403112005022007



Dr. Sri Harini Ekowati, M.Pd.
NIP. 195912141985032001



Yuliani Febriyanti
No. Reg. 1204619032

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh:

Nama : Yuliani Febriyanti
No. Registrasi : 1204619032
Program Studi : Pendidikan Bahasa Prancis
Fakultas : Bahasa dan Seni
Judul Skripsi :

FUNGSI BAHASA PADA CERPEN *LE LIT 29* KARYA GUY DE MAUPASSANT DALAM PERSPEKTIF ROMAN JAKOBSON

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji, dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana pada Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta.

DEWAN PENGUJI

Pembimbing I



Evi Rosyani Dewi, S.S., M.Hum.

NIP. 197403112005022007

Pembimbing II



Dr. Sri Harini Ekowati, M.Pd.

NIP. 195912141985032001

Penguji I



Yunilis Andika, S.Pd., M.Li.

NIP. 199306212019032024

Penguji II



Wahyu Tri Widvastuti, M.Pd.

NIP. 199207202019032025

Ketua Penguji



Yunitis Andika, S.Pd., M.Li.

NIP. 199306212019032024

Jakarta, 15 Januari 2024

Dekan Fakultas Bahasa dan Seni



Dr. Liliana Muliastuti, M.Pd.

NIP. 196805291992032001

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yuliani Febriyanti
No. Registrasi : 1204619032
Program Studi : Pendidikan Bahasa Prancis
Fakultas : Bahasa dan Seni
Judul Skripsi :

FUNGSI BAHASA PADA CERPEN *LE LIT 29* KARYA GUY DE MAUPASSANT DALAM PERSPEKTIF ROMAN JAKOBSON

Menyatakan bahwa benar skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri. Apabila saya mengutip dari karya orang lain, maka saya mencantumkan sumbernya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Saya bersedia menerima sanksi dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta, apabila terbukti saya melakukan tindakan plagiat

Demikian saya buat pernyataan ini dengan sebenarnya.

Jakarta, 15 Januari 2024





KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
UPT PERPUSTAKAAN

Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220
Telepon/Faksimili: 021-4894221
Laman: lib.unj.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Negeri Jakarta, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Yuliani Febriyanti
NIM : 1204619032
Fakultas/Prodi : Fakultas Bahasa dan Seni/Pendidikan Bahasa Prancis
Alamat email : yulianifebriyanti@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

Skripsi Tesis Disertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul :

**FUNGSI BAHASA PADA CERPEN *LE LIT 29* KARYA GUY DE
MAUPASSANT DALAM PERSPEKTIF ROMAN JAKOBSON**

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 02 Februari 2024

Penulis

(Yuliani Febriyanti)

ABSTRAK

Yuliani Febriyanti. 2024. *Fungsi Bahasa pada Cerpen Le Lit 29 karya Guy de Maupassant dalam perspektif Roman Jakobson.* Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Jakarta.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menemukan jenis-jenis fungsi bahasa pada cerpen *Le Lit 29* karya *Guy de Maupassant* dalam perspektif Jakobson. Adapun fungsi bahasa menurut Jakobson adalah fungsi bahasa emotif, fungsi bahasa referensial, fungsi bahasa konatif, fungsi bahasa metalingual, fungsi bahasa fatik, dan fungsi bahasa puitik. Fokus penelitian ini adalah fungsi bahasa pada cerpen *Le Lit 29* karya *Guy de Maupassant* dalam perspektif Roman Jakobson. Data didapatkan melalui analisis sekuen, kemudian direduksi, disajikan, dan disimpulkan. Analisis data dilakukan dengan studi dokumen.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat enam puluh empat (64) kutipan yang menunjukkan unsur fungsi bahasa dalam perspektif Jakobson pada cerpen *Le Lit 29* karya *Guy de Maupassant*. Unsur fungsi bahasa yang mendominasi pada cerpen tersebut adalah fungsi bahasa emotif atau "*fonction de langage émotive*" sebanyak dua puluh delapan (28) kutipan, lalu pada urutan kedua adalah unsur fungsi bahasa referensial atau "*fonction de langage référentiel*" yang berjumlah dua puluh satu (21) kutipan. Kemudian, diurutan ketiga adalah unsur fungsi bahasa konatif atau "*fonction de langage conatif*" dengan total sembilan (9) kutipan. Selanjutnya unsur fungsi bahasa metalingual atau "*fonctions du langage métalinguaire*" dengan total kutipan sebanyak empat (4), dan unsur fungsi bahasa lainnya yaitu unsur fungsi bahasa puitik atau "*fonctions du langage poétique*" dan fatik atau "*fonctions de langage phatique*" sebanyak satu (1) kutipan. Kesimpulan penelitian ini adalah bahwa cerpen *Le Lit 29* karya *Guy de Maupassant* mengandung semua fungsi bahasa menurut Jakobson.

Kata kunci : Cerpen *Le Lit 29*, fungsi bahasa menurut Jakobson, kualitatif deskriptif, studi dokumen.

ABSTRACT

Yuliani Febriyanti. 2024. Language Function in Guy de Maupassant's *Le Lit 29* from Roman Jakobson's perspective. Thesis. French Language Education Study Program. Faculty of Language and Arts. State University of Jakarta.

This research aims to know and find the types of language functions in the short story *Le Lit 29* by Guy de Maupassant in Jakobson's perspective. The language functions according to Jakobson are emotive language function, referential language function, conative language function, metalingual language function, phatic language function, and poetic language function. The focus of this research is the language function of the short story *Le Lit 29* by Guy de Maupassant in the perspective of Roman Jakobson. The data is obtained through sequence analysis, then reduced, presented, and concluded. Data analysis is done by document study (Miles, Huberman, & Saldaña, 2014)

The results of this research reveal that there are sixty-four (64) quotations that show the elements of language function in Jakobson's perspective in the short story *Le Lit 29* by Guy de Maupassant. The dominant language function element in the short story is the emotive language function or "*fonction de langage émotive*" as many as twenty-eight (28) quotes, then in second place is the referential language function element or "*fonction de langage référentiel*" which amounts to twenty-one (21) quotes. Then, in third place is the element of conative language function or "*fonction de langage conatif*" with a total of nine (9) quotes. Furthermore, metalingual language function elements or "*fonctions du langage métalinguaire*" with a total of four (4) quotes, and other language function elements namely poetic language function elements or "*fonctions du langage poétique*" and phatic or "*fonctions de langage phatique*" totaling one (1) quote. The conclusion of this research is that the short story *Le Lit 29* by Guy de Maupassant contains all the functions of language according to Jakobson.

Keywords: Descriptive qualitative, document study, language function according to Jakobson, Short story Le Lit 29.

RÉSUMÉ

Yuliani Febriyanti. 2024. La fonction du langage dans Le Lit 29 de Guy de Maupassant dans la perspective de Roman Jakobson. Thèse. Programme d'éducation en langue française, Faculté. Faculté des langues et des arts. Université d'Etat de Jakarta.

Cette recherche sous forme de mémoire est rédigée pour obtenir le diplôme de *Strata-I* ou Licence du département de Français de la Faculté des Langues et des Arts de l'Université d'État de Jakarta. Cette recherche utilise une méthode d'analyse de contenu suivie d'une approche qualitative, et pour l'objectif de cette recherche est connaître et découvrir les types de fonctions du langage dans la nouvelle le Lit 29 de Guy de Maupassant dans la perspective de Roman Jakobson et de faire une analyse de contenu afin que les résultats de cette étude puissent fournir aux lecteurs des aperçus plus profonds, de nouvelles perspectives et une meilleure compréhension des fonctions langagières. Les étapes de cette recherche consistent à analyser les séquences d'histoires, et puis créer des questions, collecter des données et des références, catégoriser les résultats de l'analyse, obtenir les données, classifier les données, réviser les catégories, vérifier l'ensemble du texte, et enfin conclure.

Le langage est le moyen de communication de l'homme dans la vie de tous les jours. Le langage peut prendre la forme d'une langue parlée et d'une langue écrite ou peut être considéré comme un moyen de communication verbale. Les formes de communication orale ou de discours oral peuvent prendre la forme de discours, de bulletins d'information, de sermons et de publicités qui sont prononcés oralement. Les formes de communication écrite ou de discours écrit peuvent prendre la forme

de manuels, de lettres, de documents écrits, de journaux, de magazines, d'inscriptions, de manuscrits anciens, etc.

La fonction du langage elle-même se réfère à l'objectif ou à l'utilisation de la communication effectuée par les humains à l'aide du langage. Par fonction, Matthiessen dans Wiratno & Santosa (2011) explique que le langage a trois fonctions principales, connues sous le nom de fonctions méta fonctionnelles, à savoir les fonctions idéationnelles, les fonctions interpersonnelles et les fonctions textuelles. Ces trois fonctions reflètent divers aspects de l'utilisation de la langue. La fonction idéationnelle est liée à la manière dont le langage exprime la réalité physique et biologique, l'interprétation et la représentation de l'expérience. La fonction interpersonnelle est liée à l'expression de la réalité sociale et à l'interaction entre le locuteur ou l'auteur et l'auditeur ou le lecteur. Enfin, la fonction textuelle est liée à l'expression de la réalité symbolique et à la manière dont les textes sont créés dans un contexte particulier.

En ce qui concerne la fonction langagière, Jakobson distingue le modèle de la fonction langagière verbale qui est divisé en six éléments ou facteurs de communication nécessaires pour que la communication ait lieu, l'énoncé est le suivant :

“toute communication verbale comporte six éléments, six facteurs (les termes du modèle) : (1) un contexte (le cotexte, c'est-à-dire les autres signes verbaux du même message, et le monde dans lequel prend place le message); (2) un destinataire (un émetteur, un énonciateur); (3) un destinataire (un récepteur, un énonciataire); (4) un contact entre destinataire et destinataire; (5) un code commun; (6) un message. Chaque facteur est le point d'aboutissement

d'une relation orientée, ou fonction, établie entre le message et ce facteur. En compte ainsi six fonctions : (1) la fonction référentielle ; (2) la fonction émotive; (3) la fonction conative; (4) la fonction phatique; (5) la fonction métalinguistique; (6) la fonction poétique (Hébert, 2011)''.

Selon Jakobson, les fonctions du langage sont des fonctions qui sont liées les unes aux autres, et a des facteurs qui déterminent la différence des fonctions du langage dans la continuité du processus de communication. Ces facteurs de différenciation comprennent l'émetteur du message ou le locuteur, le récepteur du message ou l'interlocuteur, le facteur message, le facteur contexte, le facteur code général et le facteur contact entre l'émetteur et le récepteur, qui sont tous liés entre eux en tant qu'outils de communication verbale pour que la communication puisse bien se dérouler.

Selon Jakobson, la fonction du langage émotif ou fonction expressive est une fonction utilisée pour exprimer toutes les formes de sentiments, qu'il s'agisse de gêne, d'embarras, de joie, de tristesse, etc. En outre, les fonctions langagières conatives sont des fonctions langagières qui permettent d'influencer, d'inviter, d'ordonner, d'interdire et d'autres formes de demandes. Selon lui aussi, la fonction langagière métalinguistique est une fonction langagière qui sert à fournir des explications ou des informations utilisées par les locuteurs à leurs interlocuteurs pour clarifier le sens de certains mots, expressions, codes ou langues. Les indicateurs de cette fonction langagière sont l'explication ou l'information sur le code, la clarification et l'explication sur une langue particulière.

Ensuite, La fonction langagière référentielle est une fonction qui sert

d'information ou de référence pour expliquer quelque chose, un événement ou une occurrence, une situation, et pour définir un objet. Par ailleurs, la fonction du langage phatique est une fonction langagière qui sert à attirer, initier, développer, maintenir et mettre fin à la communication. Et enfin, La fonction du langage phatique est une fonction utilisée pour attirer, initier, étendre, maintenir et mettre fin à la communication.

Cette recherche analyse les fonctions langagières du point de vue de Roman Jakobson, car ce linguiste est célèbre pour sa contribution au langage et à la communication, de sorte que sa théorie est également une référence pour d'autres linguistes, en particulier en ce qui concerne les fonctions langagières elles-mêmes. En outre, dans le contexte de cette recherche, la classification des types de fonctions langagières est facile à comprendre et plus facile si les résultats des données trouvées utilisent cette théorie des fonctions langagières.

L'auteur a choisi la nouvelle Le Lit 29 de Guy de Maupassant parce qu'elle est très intéressante et qu'elle a été écrite par le père de la nouvelle mondiale qui a produit des œuvres sur le réalisme et le fantastique, y compris Le Lit 29 qui a été inspiré par son expérience lorsqu'il servait dans l'armée pendant la guerre franco-prussienne en 1870. En outre, la nouvelle contient de bons messages moraux, tels que la compréhension des conséquences des actions entreprises par les personnages de l'histoire, soulève des thèmes sociaux tels que la classe sociale, l'éthique et la moralité dans le pays de France, ainsi que la culture et l'évolution de la littérature française, ce qui peut être une référence pour les étudiants enseignant le français afin de comprendre la culture et l'histoire françaises.

La nouvelle *Le Lit 29* a été publiée par Maupassant en 1884. Elle raconte la situation pendant la guerre entre la Prusse et la France, incarnée par un soldat français au physique parfait et Irma, son amante, et raconte l'histoire d'amour d'un couple qui échoue à cause d'un malentendu et d'un personnage féminin qui souffre d'une maladie.

Sur la base des recherches effectuées, le chercheur a trouvé les six éléments de la fonction de langage de Jakobson dans la nouvelle *Le Lit 29* de Guy de Maupassant en analysant les mots, les phrases et les expressions dans les extraits de la nouvelle. Le nombre de données de recherche obtenues dans la source de données est de soixante-quatre (64) citations. Il y a vingt-huit (28) citations qui consistent en des fonctions langagières émotives, puis la fonction de langage référentiel qui compte vingt-et-un (21) citations, ensuite, la fonction de langage conatif avec un total de neuf (9) citations. En outre, les fonctions du langage métalinguistique totalisent quatre (4) citations, et les autres fonctions du langage, à savoir les fonctions du langage poétique et les fonctions du langage phatique, une (1) citation.

En se basant sur le scénario de l'histoire, qui est la situation dans la ville de Rouen pendant La guerre, et ensuite sur la romance et la querelle entre le capitaine Epivent et Irma, le contenu de cette nouvelle contient plus d'expressions de sentiments et d'explications, à la fois demandées et présentées. On peut donc conclure que le rôle de la fonction langagière de Jakobson peut être trouvé dans les nouvelles, dans le but de pouvoir connaître et comprendre la communication en cours.

Les résultats des données peuvent être illustrés par les extraits suivants : dans la fonction de langage émotif, ***“Il méprisait tout le monde en général avec beaucoup de degrés dans son mépris”*** est classée dans la catégorie des fonctions langagières émotif, car selon le dictionnaire français *méprisait* ou l’infinitif du verbe *“mépriser”* est défini comme *“considérer quelqu’un, sa conduite comme indignes d’estime, de considération, les condamner moralement”*, ce qui signifie *“mépriser ou dédaigner”*. Le capitaine Épivent méprise la bourgeoisie, les hommes du village de Rouen et les officiers handicapés. Et ceci, s’il est exprimé, implique le cœur ou les sentiments, il est donc inclus dans l’indicateur de sentiment dans la fonction de langage émotif.

En outre, dans la fonction du langage Référentielle, ***“Il marchait en tendant le jarret et en écartant les pieds et les bras, de ce pas un peu balancé descavaliers, qui sied bien pour faire valoir les jambes, ...”***, cette donnée montre la fonction du langage référentiel car la phrase décrit les actions du capitaine Épivent, à savoir comment il marche et montre ses jambes et son corps fringants derrière son uniforme d’officier, ce qui représente les indicateurs de définition des objets et de description de la réalité.

Un autre exemple est celui de la fonction du langage conatif, *“Irma: **“Veux-tu m’embrasser, dis, avant d’être partie, madame Langlois n’est pas là.”** ces données sont utilisées comme fonction du langage conative parce que sur du mot *“veux”* qui signifie *“Désirer quelque chose, souhaiter que quelque chose se produise”* et *“m’embrasser”* qui provient du mot *“me”* renvoyant au pronom objet *“me”* (Irma) et du verbe *“embrasser”* qui signifie *“Donner des baisers à quelqu’un”*.*

Cette phrase est exprimée par Irma qui demande au capitaine Epivent de faire quelque chose pour elle, la phrase est donc catégorisée comme un indicateur de demande dans la fonction langagière conative.

Et après, sur la fonction du langage métalinguistique, il y a "Irma: *"Qu'est-ce que je t'ai fait, moi ?"*" l'indicateur de cette fonction langagière, la demande d'explication, est présent dans les deux données présentées car la phrase "Qu'est-ce que" est une forme de phrase interrogative utilisée pour demander "quoi?". Ensuite, la fonction du langage poétique, "Il *présentait vraiment le type du bel officier de hussards.*" ces données montrent l'un des indicateurs de la fonction poétique du langage car le mot "présentait" signifie "Montrer quelque chose en vue d'une vérification", ce qui est conçu comme une forme imaginative selon laquelle le capitaine Epivent ressemble à un soldat hussard. Et le dernier, il y a la fonction du phatique sur le donnée "Irma: *"Quand vous voudrez"*" ce donnée est classées dans la catégorie des fonctions langagières phatiques parce que le mot "voudrez" signifie "Désirer quelque chose, souhaiter que quelque chose se produise". Et si elle est comprise, la phrase "Quand vous voudrez" trouvée dans l'histoire signifie qu'Irma accorde plus d'attention au capitaine Epivent et l'invite à commencer à communiquer.

Pour renforcer cette recherche, les chercheurs se penchent également sur d'autres recherches pertinentes, comme celle de Choirunisa Septyanawati (2020) intitulée "Function and Language Style in Song Lyrics by Serge Gainsbourg in *Du Chant À La Une !...*". La différence entre cette recherche et celle-ci réside dans l'objet de la recherche, à savoir les paroles de chansons d'un album, et dans le but

de la recherche, à savoir trouver la forme de la fonction langagière et du style langagier. Une autre recherche appartient à Ivana Sarah Triwanty Purba (2017) intitulée "*Fonction de L'Émotive et de La Conative dans Les Chansons de Carla Bruni*". La différence dans la recherche réside dans l'objet de la recherche et l'objectif de la recherche. L'objet de la recherche est les paroles des chansons de Carla Bruni dans l'album *Quelqu'un M'a Dit* et l'objectif de la recherche est seulement d'examiner deux fonctions du langage, à savoir les fonctions du langage conatif et émotif.

En Indonésie et en France, les fonctions du langage sont nécessaires et utilisées dans la vie quotidienne. Par exemple, dans le domaine de l'éducation, les fonctions du langage peuvent être insérées dans l'apprentissage d'œuvres littéraires, telles que la familiarisation avec les œuvres littéraires et la formation de routine à la narration d'histoires, et aussi pour développer la capacité à lire et à comprendre le contenu d'un texte français ainsi que pour connaître la littérature, les questions sociales, l'histoire et la culture françaises. En outre, d'autres implications peuvent être utilisées comme pour comprendre la fonction du langage dans l'expression des idées et des émotions, ainsi que pour comprendre la bonne situation et le bon contexte dans la communication.

Pour des recherches plus approfondies, l'objet et le centre d'intérêt de la recherche peuvent être développés plus en profondeur, comme par exemple la nouvelle *Le Lit 29* de Guy de Maupassant peut également faire l'objet d'une recherche sur son style linguistique et puis les futurs chercheurs pourront examiner la fonction du langage dans la perspective de Halliday.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan segala nikmat dan ridho-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian tugas akhir skripsi dengan judul *“Fungsi Bahasa Pada Cerpen Le Lit 29 Karya Guy de Maupassant Dalam Perspektif Roman Jakobson”* ini dengan segala kerja keras dan suka duka yang terjadi dapat terselesaikan. Atas segala bentuk dukungan yang diberikan dalam proses penyusunan tugas akhir ini, maka saya menyampaikan banyak terima kasih kepada:

1. Evi Rosyani Dewi, S.S, M.Hum. selaku dosen pembimbing I dan Ibu Dr. Sri Harini Ekowati, M.Pd., selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan nasihat, bimbingan, solusi, waktu, kasih sayang, serta dukungan moril kepada penulis sehingga dapat menyusun penelitian ini hingga selesai.
2. Prof. Dr. Ninuk Lustyantje, M.Pd. selaku dosen Penasihat Akademik (PA), yang dengan penuh kesabaran telah senantiasa membimbing dan memperhatikan penulis selama menjadi mahasiswi di Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis UNJ.
3. Dr. Yusi Asnidar, S.Pd., M.Hum. selaku Ketua Koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis Universitas Negeri Jakarta saat ini, atas ilmu yang bermanfaat yang telah diberikan kepada penulis selama menjadi mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis Universitas Negeri Jakarta.
4. Seluruh dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis Universitas Negeri Jakarta, yaitu Dr. Subur Ismail, M.Pd., Dra. Dian Savitri, M.Pd., Ratna, M.Hum., Yunilis Andika, S.Pd., M.Li., Wahyu Tri Widyastuti, M.Pd., dan

Salman Al Farisi, S.Pd., M.Hum. yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat kepada penulis selama menjadi mahasiswa di Prodi Pendidikan Bahasa Prancis UNJ, serta rasa terima kasih juga tidak lupa penulis sampaikan kepada (Almh) Ibu Tuti Sartika dan Ibu Elva yang telah membantu penulis dalam administrasi akademik selama berkuliah di UNJ.

5. Dr. Liliana Muliastuti, M.Pd., selaku dekan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta yang telah memberikan ijin dan fasilitas kepada penulis selama menjadi mahasiswa di Fakultas Bahasa dan Seni UNJ.
6. Prof. Dr. Komarudin, M.Si. selaku Rektor Universitas Negeri Jakarta Periode 2019 – 2023 & 2023 – 2027 atas bimbingan, ilmu, dan fasilitas yang bermanfaat yang telah diberikan kepada penulis selama menempuh pendidikan di Universitas Negeri Jakarta.
7. Keluarga penulis, khususnya kedua orang tua penulis, Bapak Sumedi dan Ibu Tuminem yang senantiasa hadir dan memberikan dukungan, kasih sayang, kesabaran, kepercayaan, serta doa kepada penulis dalam menempuh pendidikan di Universitas Negeri Jakarta dan dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
8. Keluarga besar KMPA Eka Citra UNJ yang telah menjadi rumah kedua, membimbing, membentuk karakter, kepercayaan, dan memberikan pengalaman berharga dari setiap kegiatan perjalanan, ekspedisi, dan prestasi penulis selama berkuliah di UNJ
9. Saudara-saudara angkatan 39 di KMPA Eka Citra UNJ khususnya Fairuz, Dhevita, Nurul, Lestari, Ilham, Sahal, Ananta, Yabez, yang merupakan teman-teman seperjuangan selama menempuh pendidikan di organisasi ini begitu pun

di UNJ yang turut memberikan semangat, ilmu, hiburan, dan dukungan materiil juga moril selama berkuliah di UNJ

10. Idola-idola penulis yang turut menjadi motivasi dalam menyelesaikan tugas akhir ini dengan segera, yaitu Bang Virzha, The Adams, Lomba Sihir, Baskara Hindia, dan Dewa-19. Serta teman-teman *fanbase* yang selalu menemani untuk melihat pertunjukan sang idola.
11. Teman-teman seperjuangan Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis angkatan 2019, terutama Miranda, Listia, Diah, Putri, dan teman-teman yang lain yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang selalu memberikan ilmu, dukungan dan doa.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tugas akhir skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan dan jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis berharap kritik dan saran yang membangun untuk penelitian yang lebih baik di masa mendatang dan penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca terutama mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis UNJ.

Jakarta, Januari 2024

YF

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
RÉSUMÉ.....	iii
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR TABEL	xvii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus dan Subfokus Penelitian	12
C. Rumusan Masalah	13
D. Manfaat Penelitian	13
1. Manfaat Teoretis.....	13
2. Manfaat Praktis.....	14
BAB II	15
KAJIAN TEORI	15
A. Deskripsi Teoretis	15
A.1. Fungsi Bahasa	15
A.2. Teori Struktural karya Sastra	31
A.3. Cerpen.....	40
B. Penelitian Relevan.....	44
C. Kerangka Berpikir	52
BAB III.....	55
METODOLOGI PENELITIAN	55
A. Tujuan Penelitian	55
B. Lingkup Penelitian	55
C. Waktu dan Tempat Penelitian	55
D. Prosedur Penelitian	56

E. Teknik Pengumpulan Data.....	57
F. Teknik Analisis Data.....	58
G. Kriteria Analisis	61
BAB IV	63
HASIL PENELITIAN	63
A. Deskripsi Data	63
A.1. Plot.....	65
A.2. Tokoh.....	67
A.3. Fungsi Bahasa	68
B. Interpretasi Data.....	97
B.1. Fungsi Bahasa Emotif	97
B.2. Fungsi Bahasa Referensial	128
B.3. Fungsi Bahasa Konatif	150
B.4. Fungsi Bahasa Metalingual	161
B.5. Fungsi Bahasa Puitik.....	166
B.6. Fungsi Bahasa Fatik	167
BAB V.....	169
PENUTUP.....	169
A. Kesimpulan	169
B. Implikasi.....	172
C. Saran.....	174
DAFTAR PUSTAKA DAN REFERENSI	176
SITOGRAFI	179
LAMPIRAN.....	180

DAFTAR GAMBAR

Bagan 2.1 Model Fungsi Komunikasi Jakobson.....	24
Bagan 2.2. Penyajian Bagan Kerangka.....	54
Bagan 4.1 Diagram Hasil Penelitian.....	64
Poster cerpen Le Lit 29 Karya Guy de Maupassant.....	181

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Tabel Analisis Data Fungsi Bahasa	58
Tabel 3.2 Tabel Indikator Unsur Fungsi-Fungsi Bahasa dalam Perspektif Jakobson	61
Tabel 4.1 Sekuen dalam cerpen <i>Le Lit 29, Guy de Maupassant</i>.....	65
Tabel 4.2 Analisis Fungsi Bahasa.....	68